

# **PATROLI BERSAMA TNI AL DENGAN ANGKATAN LAUT SINGAPURA DI SELAT SINGAPURA**

**Oleh  
Iqbal Pradana  
NIM 190564201034**

## **Abstrak**

Bagaimana upaya kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Singapura dalam menangani Hukum keamanan di Selat Singapura. Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah guna menggambarkan perolehan dari patroli terkoordinasi antara Indonesia dan Singapura dalam bidang militer untuk meningkatkan kekuatan pertahanan Indonesia serta Singapura dalam menjaga keamanan maritim di Selat Singapura, serta meningkatkan Hukum Keamanan di Selat Singapura. Dalam Penelitian ini, Peneliti memakai metode pendekatan penelitian Kualitatif, Pendekatan Kualitatif ialah sesuatu tata cara dengan mengakulasi informasi berbentuk bacaan serta gambar, yang setelah itu dianalisis serta dijadikan kesimpulan. Tahapan penelitian Kualitatif, yang mana seseorang peneliti mengawali berasumsi dengan cara induktif, ialah menangkap bermacam kenyataan ataupun fenomena fenomena sosial di lapangan, setelah itu dianalisisnya serta berupa melaksanakan teorisasi bersumber pada apa yang dicermati. Kerjasama antara Negara baik dalam lingkup bilateral, regional dan multilateral sangat dibutuhkan oleh suatu Negara, dimana suatu Negara tidak bisa hidup sendiri tanpa adanya interaksi dengan Negara lainnya baik dalam sektor ekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Kapabilitas militer angkatan laut dan penjaga pantai Indonesia. Kapabilitas militer angkatan laut dan penjaga pantai Singapura. Dari uraian tersebut di atas, tulisan ini sudah menunjukkan bahwa pelaksanaan Patkor Indosin dapat dianalisis dalam dua bentuk yaitu diplomasi kooperatif dan diplomasi koersif. Dalam diplomasi kooperatif, Kedua negara melakukan beberapa kegiatan latihan bersama operasi bersama, patroli terkoordinasi, pertukaran informasi, dan kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut meliputi Indosin, Operasi Surya Bhaskara, Sea Eagle Joint Exercise, Surpic, Optima IndoSin, Malapura.

**Kata Kunci;**TNI AL, AL Singapura, Selat Singapura

***JOINT INDONESIAN NAVY WITH SINGAPORE NAVY PATROL IN THE  
SINGAPORE STRAIT***

***Author***  
**Iqbal Pradana**  
**NIM 190564201034**

***Abstract***

*What are the collaborative efforts made by Indonesia and Singapore in dealing with the security law in the Singapore Strait. The goal that the author wants to achieve from this research is to describe the gains from coordinated patrols between Indonesia and Singapore in the military field to increase Indonesia's and Singapore's defense forces in maintaining maritime security in the Singapore Strait, as well as improving security law in the Singapore Strait. In this study, researchers using a qualitative research approach, a qualitative approach is a procedure for collecting information in the form of readings and pictures, which are then analyzed and drawn conclusions. The stage of Qualitative research, in which a researcher begins to think in an inductive manner, is to capture various facts or social phenomena in the field, then analyze them and carry out theorizing based on what is observed. Cooperation between countries both in the bilateral, regional and multilateral spheres is needed by a country, where a country cannot live alone without interaction with other countries both in the economic, political, socio-cultural and defense and security sectors. Indonesian Navy and Coast Guard military capabilities. The military capabilities of the Singapore Navy and Coast Guard. From the description above, this paper has shown that the implementation of the Indosin Patron can be analyzed in two forms, namely cooperative diplomacy and coercive diplomacy. In cooperative diplomacy, the two countries carry out several joint training activities, joint operations, coordinated patrols, exchange of information, and other activities. These activities include Indosin, Operation Surya Bhaskara, Sea Eagle Joint Exercise, Surpic, Optima IndoSin, Malapura..*

*Keywords; Coordinated Patrols, Indonesian Navy, Republic Singapore Navy, Singapore Strait.*